

**ABSTRAK**

**PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP DARUL  
ARAFAH SUKAJAWA**

**Oleh**  
**Randes Rahdian Aziz**

Email: randes.rahdian.aziz@gmail.com

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Dalam proses pembelajaran, peran orang tua sebagai motivator sangat berpengaruh bagi hasil belajar siswa secara maksimal. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Kuantitatif, sedangkan sifat penelitian dalam penelitian ini adalah bersifat korelatif dengan pengolahan data, analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Sederhana dengan bantuan program *SPSS* versi 22. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh antara variabel X (Motivasi Orang Tua) terhadap variabel Y (Hasil Belajar). Nilai koefisiensi regresi bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa, variabel X (Motivasi Orang Tua) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Hasil Belajar). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan X. Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 0,75900 + 0,420 X$ . Selain itu Berdasarkan Hasil Uji hipotesis (t) variabel X (Motivasi Orang Tua) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) diperoleh hasil thitung > ttabel yaitu ( $4,652 > 2,015$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya variabel X (Motivasi Orang Tua) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Y (Hasil Belajar). Serta berdasarkan nilai R squar, besarnya pengaruh variabel X (Motivasi Orang Tua) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) adalah sebesar 78,8%, sedangkan sisanya 22% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci :** Motivasi Orang Tua, Hasil Belajar Siswa.

## **PENDAHULUAN**

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa-siswi SMP Darul Arafah. Melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa sosial yang tinggi terhadap sesama serta pribadi yang baik. Pendidikan merupakan bagian penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Pendidikan berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia.

Untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah selalu meningkatkan mutu pendidikan untuk menjadikan Pendidikan IPS, generasi yang mampu menciptakan tujuan dengan prestasi. Prestasi dapat dilihat dari Hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah suatu hasil penilaian guru terhadap siswa-siswanya setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar juga merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Melalui hasil belajar, orangtua dapat mengetahui tingkat kemampuan yang dicapai dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial oleh siswa. Setelah memperoleh pelajaran dari sekolah, proses kegiatan belajar disekolah, orangtua dan siswa mengharapkan hasil belajar yang diperoleh keduanya selalu meningkat.

Djumali dkk, pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan dimasa kini maupun dimasa yang akan datang.<sup>1</sup> Kurniawan, Pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua alam menyiapkan fungsi hidup

generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani. H. Mangun Budiyo sebagaimana dikutip oleh Kurniawan “berpendapat bahwa pendidikan adalah mempersiapkan dan menumbuhkan anak didik atau individu manusia yang proses berlangsung secara terus-menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia”.<sup>2</sup>

Pendidikan itu terjadi berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak. Peran vital dalam pendidikan anak dipegang oleh orang tua. Dijadikannya orang tua sebagai pegajar, fasilitator, motivator, dan manajer akan mempermudah mengarahkan perkembangan anak, karna orangtualah yang paling mengerti keberadaan mereka.

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar. Sardiman, “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.<sup>3</sup>

Uno, mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada hari Senin 24 Mei 2021 melalui wawancara dengan Bapak M. Faizin, S.Pd diperoleh bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di SMP Darul Arafah sebagian nilai siswa belum mencapai KKM.

**TABEL 1.1**  
**NILAI UAS PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII SMP**  
**DARUL ARAFAH SUKAJAWA TH.2020**

<b>NO</b>	<b>NILAI</b>	<b>KKM</b>	<b>JUMLAH</b>
1	10 – 20	65,00	-
2	30 – 40	65,00	10
3	50 – 60	65,00	5
4	70 – 80	65,00	26
5	90 – 100	65,00	5
	<b>Total</b>		46

*Sumber: dokumentasi dari SMP Darul Arafah*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 31 siswa, dan siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 15 siswa, maka di SMP Darul Arafah masih banyak siswa yang nilainya rendah atau dibawah KKM.

Berdasarkan informasi dari guru kelas, banyak siswa yang tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas dilihat dari adanya siswa yang lebih senang mengobrol di kelas dari pada memperhatikan guru saat proses KBM

berlangsung. Disamping itu peserta didik masih ada sebagian yang kurang mendapat motivasi dari orang tua, sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam proses KBM. Demikian juga hasil wawancara penulis dengan orangtua diketahui bahwa orangtua telah melakukan berbagai upaya memotivasi agar hasil belajar lebih baik, hal ini di tandai dengan bentuk perhatian orangtua kepada anak.

Dengan memperhatikan masalah di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian sebagai berikut “Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Darul Arafah

Sukajawa”.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Hasil Belajar**

Kegiatan akhir dalam pembelajaran adalah proses evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar yang telah diperoleh siswa. Sebelum melaksanakan penilaian, seorang guru harus tahu apa yang harus dinilai serta bagaimana cara menilainya. Secara sederhana, hasil belajar merupakan perubahan perilaku anak setelah melalui kegiatan belajar.

Sudjana mengemukakan, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar.<sup>5</sup> Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.<sup>6</sup>

Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Dengan kata lain, bagaimana seharusnya peserta didik belajar, akan sangat ditentukan oleh apa hasil yang ingin diperoleh oleh peserta didik.<sup>7</sup>

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar ini pada akhirnya difungsikan dan ditunjukkan untuk keperluan berikut ini:

- a. Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- b. Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru. Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.<sup>8</sup>

## **2. Motivasi Orang Tua**

Motivasi orang tua adalah Tindakan orang tua dalam membimbing dan mengawasi anaknya. Motivasi orangtua terhadap anaknya tentu akan berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya.<sup>9</sup>

Salah satu faktor penentu dalam belajar siswa adalah motivasi, dan motivasi itu salah satunya berasal dari Orangtua. Dengan adanya perhatian yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya berupa motivasi dalam belajar dapat membuat prestasi anak disekolah menjadi meningkat. Oleh karena itu, peranan ibu-bapak sangatlah diperlukan untuk menyediakan ruangan belajar yang memadai, dan menyediakan alat-alat dan buku yang lengkap sehingga anak dapat belajar

dengan senang, bergairah, dan tekun.<sup>10</sup>

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Motivasi Orangtua adalah tindakan, bimbingan dan pengawasan. Disamping itu perhatian orang tua dapat memotivasi anak dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar. Pengawasan dan arahan dari orangtua akan berpengaruh terhadap motivasi anak dalam mengikuti kegiatan belajar baik dirumah maupun disekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pengambilan nama kuantitatif karena menggunakan angka kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis datanya.<sup>11</sup>

Sedangkan sifat penelitian dalam penelitian ini adalah bersifat korelatif, yang berfungsi untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungannya serta berarti atau tidak hubungan itu.

Penelitian korelatif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh dari dua variabel yang akan diteliti kemudian diketahui seberapa besar tingkat keeratannya. Kemudian penelitian ini mencari ada atau tidaknya "Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Darul Arafah Sukajawa".

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan tes. Angket adalah daftar pertanyaan dengan beberapa alternatif jawaban yang tersedia dalam lembaran kertas untuk diberikan kepada responden yang menjadi sampel penelitian, sehingga para responden dapat memberikan jawaban netral yang akan menjamin keakuratan data.<sup>12</sup>

Tes adalah alat ukur yang diberikan

kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan.

Teknik pemberian tes dalam penelitian ini menggunakan post test yang digunakan untuk menjangkau data hasil belajar IPS siswa setelah diberi soal mata pelajaran IPS. Pemberian tes berupa uraian. Tes uraian merupakan suatu tes yang berisi soal-soal dimana harus dijawab dalam bentuk uraian sehingga dapat diketahui perbedaan hasil dari masing-masing individu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan Penelitian ini mendeskripsikan mengenai Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Darul Arafah Sukajawa. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat bukti empiris bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Darul Arafah Sukajawa.

Adapun hasil tersebut dibuktikan dari hasil olah data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dimana nilai koefisien regresi bernilai positif, dengan begitu maka variabel X (Motivasi Orangtua) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Hasil Belajar). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan X. Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 0,75900 + 0,420 X$ . Hasil Uji hipotesis (t) variabel X (Motivasi Orangtua) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $4,652 > 2,015$ ).

Pada uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dari variabel X (Motivasi Orangtua) mampu mempengaruhi variabel Y (Hasil Belajar) adalah sebesar 78,0% sementara 22% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dengan begitu didalam pelaksanaan

pembelajaran Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi apa yang sedang di berikan sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang baik dan siswa dengan mudah bisa menangkap pembelajaran.

Berdasarkan perolehan output data penelitian hasil analisis menyatakan bahwa,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  sebagai hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Antara Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Darul Arafah Sukajawa”.

Hasil penelitian diatas memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wa Ode Sitti Nadia A Silea, dengan judul “Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SMP Negeri 14 Baubau” yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang positif yang tergolong sangat kuat sehingga ada korelasi antara Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 14 Baubau.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Dimiyati dan Mudjiono, bahwa adanya motivasi yang baik dari orangtua terhadap anaknya akan dapat memicu siswa untuk lebih giat belajar. Motivasi dapat dipandang sebagai

dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

Tindak lanjut dalam penelitian ini adalah, tidak hanya di SMP Darul Arafah Sukajawa saja yang orangtuanya memberikan motivasi belajar terhadap anaknya, tetapi disekolah-sekolah lain juga orangtua harus memberikan motivasi belajar kepada anaknya, karena motivasi orangtua sangatlah penting berpengaruh terhadap hasil belajar anak meningkat.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya “Ada Pengaruh Antara Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP Darul Arafah Sukajawa.” Hasil olah data menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Pengolahan data penelitian dilakukan mulai dari menguji instrumen penelitian, dengan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Setelah itu dilanjutkan dengan Uji Pra syarat (Uji Normalitas, Linieritas dan Uji Homogenitas) guna melanjutkan pengolahan data kedalam Analisis Regresi Linier Sederhana. Dan dari analisis tersebut didapat nilai koefisiensi regresi berniali positif.

Dalam kegiatan belajar, Motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Motivasi Orang Tua adalah tindakan, bimbingan dan pengawasan. Disamping itu perhatian orangtua dapat memotivasi anak dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Dengan kata lain, bagaimana seharusnya peserta didik belajar, akan sangat ditentukan oleh apa hasil yang ingin diperoleh oleh peserta didik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes Dariyo dalam Jurnal Wira Solina, Erlamsyah, Syahniar “*Hubungan Antara Perlakuan Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa Disekolah*”. Jurnal Ilmiah Konseling, Padang: Universitas Negeri Padang
- Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010 Djumali dkk, *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media, 2014
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Kurniawan, *Pendidikan karakter: konsepsi & implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat*, Yogyakarta: Ar-ruzza media, 2017
- Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016
- Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016
- Slameto dalam Jurnal Rany Febriany, Yusri, “*Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah*”, Jurnal Ilmiah Konseling, Padang: Universitas Negeri Padang
- Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan  
Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada  
Media Group, 2011

Zainal Arifin, *Penelitian  
Pendidikan  
Metode  
Dan  
Paradigma  
Baru*, Bandung: Remaja Rosda  
Karya, 2012